

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Profil SMP Muhammadiyah 02 Medan**

Nama Sekolah	: SMP Muhammadiyah 02 Medan
NPSN	: 10210133
Alamat Lengkap Madrasah	
a. Jalan/Desa/Kelurahan	: Jl. Pahlawan No.67, Pahlawan, Sumatera Utara 20223
b. Kecamatan	: Medan Perjuangan
c. Kabupaten/Kota	: Kota Medan
d. Provinsi	: Sumatera Utara
e. Nomor Telepon	: (0331) 326062
f. Kode Pos	: 20233
Status Madrasah/Terakreditasi	: Swasta/B
Waktu Belajar	: 07.30 s.d. 14.00
SK Pendirian Sekolah	: 1554/II-2/SU-65/1978

#### **a. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

##### **Visi Satuan Pendidikan**

Berkarakter Islami, Berakhlakul Karimah, Berprestasi, Terampil dan Mandiri (**B3TM**)

##### **Misi Satuan Pendidikan**

“Mewujudkan peserta didik yang berkarakter islami, cerdas, aktif, kreatif, inovatif, dan berakhlakul Karimah yang berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan berlandaskan Iman dan Taqwa (IMTAQ)”

##### **Indikator Misi :**

1. Mewujudkan pembelajaran dengan pendidikan islami sehingga terbangun insan yang beriman, bertaqwa, mandiri, berakhlak mulia,

- terampil, dan siap mendukung pendidikan / jenjang berikutnya.
2. Menjadikan peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.
  3. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan Scientific.
  4. Mewujudkan pembelajaran dalam penguasaan IPTEK dan penerapannya serta mampu mengikuti arus perkembangannya.

### **Tujuan Satuan Pendidikan**

1. Meningkatnya budaya sopan santun dalam sikap perilaku dan ucapan sesama warga sekolah melalui program pembiasaan pada tahun pelajaran
2. Tercapainya prestasi dalam kompetisi akademik dan non akademik tingkat Kota / maupun Provinsi pada tahun pelajaran
3. Terlaksananya pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan Scientific pada tahun pelajaran
4. Tercapainya lingkungan sekolah yang bersih, dan nyaman untuk pembelajaran melalui program 7K
5. Meraih juara Futsal tingkat Kota Medan melalui program extra kurikuler pada tahun pelajaran
6. Meraih juara pramuka tingkat Kota dan Provinsi melalui program extra kurikuler pada tahun pelajaran
7. Meraih juara OSN tingkat kota pada tahun pelajaran 2023/2024
8. Tercapainya kemampuan baca tulis Alqur'an dengan tartil melalui program pembelajaran mata pelajaran muatan lokal Tahsin pada tahun pelajaran 2023/2024
9. Tercapainya kemampuan menghafal Juz Amma dan Surat Al-Baqoroh melalui program Tahfidz melalui pembelajaran mata pelajaran muatan lokal Tahfidz pada tahun pelajaran 2023/2024
10. Mewujudkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan IPTEK dan penerapannya melalui program pembelajaran mata pelajaran informatika pada tahun pelajaran 2023/2024
11. Mengapresiasi peserta didik, guru, dan tenaga pendidik berprestasi dengan pemberian reward melalui program "Penghargaan Warga Berprestasi" pada tahun pelajaran 2023/2024

## **b. Kondisi Fisik Sekolah**

Hasil Observasi yang telah dilakukan mengenai kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik dan lebih baiknya saja liat dari hasil penelitian kali ini saya melihat sekolah ini memiliki banyak ruangan kelas. Dan tidak hanya itu saja sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Dan dari hasil analisis obesrvasi mengenai fisik sekolah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini sudah hampir sesuai dengan standart nasional pendidikan yang telah ditentukan.

## **c. Kondisi Non Fisik Sekolah (kurikulum yang digunakan, potensi Sekolah, potensi guru, administrasi, prota, prosem)**

### **a) Kurikulum yang digunakan**

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional tertuang dalam pasal 1 Butir 19 bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari definisi diatas bahwa dinyatakan kurikulum berusaha menerjemahkan tujuan pendidikan dari pengembangan manusia suatu bangsa ke dalam konsep-konsep yang sistematis. Dengan harapan agar pendidikan bisa dilaksanakan lebih terarah sehingga bisa efektif dan efisien.

Melihat betapa pentingnya kurikulum pendidikan tersebut pada suatu sekolah, maka dari hasil analisis situasi praktikan bahwa dalam penggunaan kurikulum di SMP Muhammadiyah 02 Medan bahwa didalam penggunaan kurikulum menggunakan kurikulum yakni untuk kelas 7 dan 8 menggunakan kurikulum merdeka sedangkan untuk kelas 9 sendiri masih menggunakan kurikulum 2013. Dikarenakan kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang terintegrasi dalam suatu model kurikulum yang dapat mengintegrasikan *skill, themes, concept, and topic baik dalam bentuk within single disclipnes, across several disclipnes, and within and across learnes*. Dengan kata lain bahwa kurikulum terpadu sebagai sebuah sistem dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran atau bidang ilmu untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas terhadap peserta didik. Dikatakan bermakna karena dengan konsep kurikulum terpadu peserta didik akan

memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu secara utuh dan realistis. Serta dengarkan luas karena peserta didik tidak hanya dalam suatu ruang lingkup melainkan semua lintas disiplin yang dipandang berkaitan antara satu dengan yang lain.

Dan sekolah ini juga memilih kurikulum 2013 karena sudah pada tahun 2013 pemerintah mengeluarkan keputusan tentang kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 secara sederhana kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

Adapun objek pembelajaran kurikulum 2013 adalah fenomena alam, seni dan budaya melalui pendekatan tersebut peserta didik diharapkan memiliki kompetensi sikap ketrampilan dan pengetahuan yang lebih baik mereka akan lebih kreatif inovatif dan lebih produktif sehingga nantinya mereka bisa sukses dalam menghadapi berbagai persoalan serta tantangan di masa mendatang untuk itu dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi dengan pengembangan menggunakan pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari standar kompetensi kelulusan serta penilaian hasil belajar diukur dengan pencapaian kompetensi.

Jadi dari penjelasan di atas sudah kita ketahui kurikulum 2013 adalah sistem pembelajaran yang terbaru dan lebih baik daripada kurikulum sebelumnya sehingga sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sebagai sistem pembelajaran yang akan dilakukan. Penggunaan Kurikulum 2013 pada SMP Muhammadiyah 02 Medan dimulai dari kelas VII, VIII dan IX.

#### b) Potensi Sekolah

Dari hasil analisis yang telah saya lakukan terkait potensi sekolah saya melihat sekolah ini memiliki potensi yang cukup baik dikarenakan sekolah ini tidak hanya menekankan pada pendidikan umum saja melainkan sekolah ini juga lebih menekankan pada pendidikan penanaman nilai-nilai spiritual dan nilai religius.

Dengan adanya pendidikan penanaman nilai-nilai spiritual dan nilai religious ini di dalam tujuan sekolah salah satunya adalah agar peserta didik dapat

mengimplementasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dan Agar peserta didik mencintai Al Quran, menghafalkan dan mengamalkan isinya.

Penanaman nilai-nilai spiritual di SMP Muhammadiyah 02 Medan melalui kegiatan atau program-program pembiasaan, yaitu meliputi: Sebelum memasuki les pertama pembelajaran dikelas maka seluruh siswa dan siswi dibariskan terlebih dahulu, di dalam barisan seluruh siswa diminta untuk membaca doa sebelum belajar, membaca doa untuk orangtua, membaca asmaul husna, membaca amalan surah, semua pembiasaan itu diterapkan guna untuk melembutkan hati para siswa sebelum memasuki kegiatan pembelajaran. Selain itu, adapun juga pembiasaan yang lainnya ialah Pembelajaran PAI merupakan salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai spiritual, yaitu nilai religius, nilai moral dan nilai estetika. Program Tahfidz al-Qur'an merupakan program unggulan SMP Muhammadiyah 02 Medan terutama dalam mengantarkan pada visi sekolah, yaitu menjadikan SMP Muhammadiyah 02 Medan sebagai lembaga pendidikan terdepan dalam pembinaan keislaman, keilmuan, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif di era perkembangan zaman dengan berlandaskan akhlaqul karimah. Para ustadz dan ustadzah tidak hanya membimbing peserta didik untuk menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an saja, melainkan juga menyampaikan isi kandungan atau makna yang ada didalamnya. Program ini menanamkan nilai kebenaran, nilai religius, nilai moral, dan nilai estetika.

Maka dari itu kesimpulannya secara keseluruhan masing-masing program masuk kecenderungan pada nilai-nilai spiritual yang berbeda-beda, sehingga dalam satu program/kegiatan bisa mengandung lebih dari satu nilai-nilai spiritual yang ditanamkan terhadap peserta didik.

Jadi oleh karena itu dari adanya tujuan-tujuan yang telah saya sampaikan di atas adalah beberapa tujuan yang telah ditetapkan SMP Muhammadiyah 02 Medan pastinya sekolah ini dapat menciptakan lulusan yang terbaik bagi para peserta didiknya dan kita seharusnya harus bangga dengan suatu proses perencanaan yang telah ditetapkan sekolah ini untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang mau memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan agama dalam suatu lingkungan jadi potensi sekolah yang dimiliki sekolah ini cukup bagi saya untuk memberikan

apresiasi yang sangat besar dan saya sangat mendukung seluruh program pembiasaan yang diterapkan pada sekolah ini.

c) Potensi Guru

Dari hasil analisis terkait potensi yang dimiliki oleh guru dalam sekolah ini cukup baik dikarenakan guru dalam sekolah ini menginginkan pencapaian yang terbaik dari proses perencanaan yang telah para guru lakukan untuk menciptakan peserta didik yang baik sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Dan potensi guru dalam sekolah ini adalah sama seperti tujuan sekolah ini juga yaitu dalam ilmu tentang akhlakul karimah karena tentang pembelajaran akhlakul karimah ini adalah pembelajaran yang sangat penting jadi oleh karena itu menanamkan jiwa akhlakul karimah guru sekolah ini menanamkan jiwa akhlakul karimah terhadap para peserta didik sekolah ini dengan berbagai macam cara yang baik agar para peserta didik dapat mempelajari dan menekankan pembelajaran akhlakul karimah ini kepada para peserta didiknya agar para peserta didik bisa mengaplikasikan akhlak yang baik mulai dari sekarang hingga mereka bisa menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa akhlak karimah yang baik.

Dengan potensi guru yang telah saya sampaikan diatas dari hasil analisis potensi yang dimiliki guru itu sangat baik apalagi guru-guru di sini sudah berpengalaman dalam mengajar dan guru-guru di sini juga tamatan sarjana dari kampus kampus yang ternama di Medan, terbukti ketika melakukan observasi, penguasaan materi yang guru sampaikan didalam kelas pada siswa sudah berjalan dengan baik pada saat PBM dilaksanakan. Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut beserta daftar nama gurunya.

d) Administrasi

Dari hasil analisis saya terkait administrasi yang dimiliki oleh sekolah ini sangat baik karena Bagian administrasi dikelola oleh bagian Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang diantaranya: Bidang kepegawaian, kesiswaan, perpustakaan, kerumah tanggaan, pengetikan, persuratan.

Alur kerja dari administrasi yaitu pertama-tama ada perintah dari Dinas, kemudian sekolah melaksanakan perintah dari dinas tersebut sesuai dengan surat

perintahnya. Cakupan kerja dari Administrasi Kepegawaian mulai dari pelaksana kepegawaian, ketenagakerjaan, dan administrasi kesiswaan. Pada administrasi persuratan terdapat beberapa tugas diantaranya legalisir surat Keterangan, dan lain-lain; mengagendakan surat yang masuk dan keluar; undangan rapat (komite, intern, dan lain-lain). Dan semua persuratan yang masuk harus lewat administrasi persuratan. Sedangkan tugas administrasi keuangan adalah Menangani keuangan disekolah.

Namun berhubung sekolah ini juga baru saja dibangun dan baru selesai pada tahun 2018 sehingga ruang tata usaha ditempatkan pada ruang kepala sekolah, begitu juga dengan ruang administrasi keuangan ditempatkan di ruang kepala sekolah.

## 4.2 Deskripsi Data Penelitian

### 4.2.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai data penelitian sehingga dapat memberikan penjelasan dan juga gambaran suatu data, yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil pengujian statistik deskriptif yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1  
Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekstrakurikuler	29	40	97	71.86	14.434
Motivasi_Belajar	29	68	100	86.41	8.785
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan hasil statistika deskriptif pada Tabel diatas, diperoleh informasi bahwa jumlah observasi (n) adalah 29 yang mana dari masing-masing variabel penelitian menggunakan sampel sebanyak 29. Mean dari Kegiatan Eksrakurikuler sebesar 71.86, nilai minimum sebesar 40 nilai maksimum sebesar 97, serta standar deviasi sebesar 14.434.

Untuk variabel Motivasi Belajar memiliki mean sebesar 86.41, nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum sebesar 100, standar deviasi sebesar 8.785.

**a. Deskripsi Pernyataan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler**

Tabel 4. 2  
Deskriptif Pernyataan Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler (X)

No	Pernyataan	STS		TS		S		SS		Total		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	P1	8	27,586	11	37,93	6	20,69	4	13,79	29	100	48,5517
2	P2	12	41,379	10	34,48	6	20,69	1	3,448	29	100	50,1379
3	P3	5	17,241	11	37,93	7	24,14	6	20,69	29	100	48,8276
4	P4	7	24,138	5	17,24	13	44,83	4	13,79	29	100	56,5517
5	P5	13	44,828	7	24,14	6	20,69	3	10,34	29	100	45,4138
6	P6	11	37,931	13	44,83	4	13,79	1	3,448	29	100	49,1379
7	P7	5	17,241	15	51,72	4	13,79	5	17,24	29	100	47,6897
8	P8	2	6,8966	10	34,48	6	20,69	11	37,93	29	100	41,5172
9	P9	5	17,241	5	17,24	15	51,72	4	13,79	29	100	60,5517
10	P10	10	34,483	12	41,38	3	10,34	4	13,79	29	100	43,5517
11	P11	1	3,4483	13	44,83	6	20,69	9	31,03	29	100	46,2414
12	P12	4	13,793	15	51,72	8	27,59	2	6,897	29	100	58,2759
13	P13	4	13,793	9	31,03	7	24,14	9	31,03	29	100	44,2414
14	P14	2	6,8966	10	34,48	7	24,14	10	34,48	29	100	44,3793
15	P15	3	10,345	7	24,14	13	44,83	6	20,69	29	100	56,8276
16	P16	3	10,345	8	27,59	6	20,69	12	41,38	29	100	38,6552
17	P17	9	31,034	11	37,93	8	27,59	1	3,448	29	100	55,1379
18	P18	11	37,931	12	41,38	2	6,897	4	13,79	29	100	41,5517
19	P19	22	75,862	1	3,448	6	20,69	0	0	29	100	42
20	P20	6	20,69	11	37,93	6	20,69	6	20,69	29	100	46,8276
21	P21	13	44,828	5	17,24	6	20,69	5	17,24	29	100	41,6897
22	P22	1	3,4483	8	27,59	13	44,83	7	24,14	29	100	56,9655
23	P23	2	6,8966	9	31,03	16	55,17	2	6,897	29	100	68,2759
24	P24	2	6,8966	7	24,14	11	37,93	9	31,03	29	100	50,2414
25	P25	3	10,345	10	34,48	1	3,448	15	51,72	29	100	28,069
26	P26	8	27,586	17	58,62	0	0	4	13,79	29	100	42,5517
27	P27	3	10,345	4	13,79	5	17,24	17	58,62	29	100	28,3448
28	P28	12	41,379	5	17,24	7	24,14	5	17,24	29	100	43,6897
29	P29	2	6,8966	7	24,14	3	10,34	17	58,62	29	100	27,3448



30	P30	11	37,931	13	44,83	1	3,448	4	13,79	29	100	40,5517
Jumlah Keseluruhan (Rata-Rata)											46,4598	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 29 responden yang mengisi kuesioner didapatkan skor keseluruhan sebesar 46,4598 dimana hal itu menunjukkan bahwa hasil responden lebih mengarah ke TS dari setiap pernyataan yang ada pada variabel Kegiatan Ekstrakurikuler. Selain itu diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata tertinggi diperoleh oleh item P23 dengan skor sebesar 68,2759, dan yang terendah diperoleh oleh item X20 dengan skor sebesar 27,3448.

Item P1, P2, P3, P4, P5 dan P26 merupakan aspek individual. Item P6, P7, P8, P9 dan P27 merupakan aspek pilihan. Item P10, P11, P12, P13 dan P28 merupakan aspek budaya keterlibatan aktif. Item P14, P15, P16, P17 dan P29 merupakan aspek menyenangkan. Item P18, P19, P20, P21, P30 merupakan aspek etos kerja. Dan terakhir P22, P23, P24, P25 merupakan aspek kemanfaatan sosial.

#### b. Deskripsi Pernyataan Variabel Motivasi Belajar

Tabel 4. 3  
Deskriptif Pernyataan Variabel Motivasi Belajar (Y)

No	Pernyataan	STS		TS		S		SS		Total		Mean
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Q1	0	0	4	13,7931	11	37,931	14	48,2759	29	100	42,931
2	Q2	1	3,44828	6	20,6897	13	44,8276	9	31,0345	29	100	53,2414
3	Q3	1	3,44828	5	17,2414	12	41,3793	11	37,931	29	100	48,5172
4	Q4	4	13,7931	3	10,3448	10	34,4828	12	41,3793	29	100	41,6552
5	Q5	1	3,44828	5	17,2414	17	58,6207	6	20,6897	29	100	62,8276
6	Q6	2	6,89655	2	6,89655	15	51,7241	10	34,4828	29	100	52,3793
7	Q7	4	13,7931	3	10,3448	12	41,3793	10	34,4828	29	100	47,3793
8	Q8	6	20,6897	13	44,8276	5	17,2414	5	17,2414	29	100	47,6897
9	Q9	2	6,89655	8	27,5862	10	34,4828	9	31,0345	29	100	49,2414
10	Q10	1	3,44828	8	27,5862	15	51,7241	5	17,2414	29	100	62,6897
11	Q11	4	13,7931	10	34,4828	10	34,4828	5	17,2414	29	100	54,6897
12	Q12	1	3,44828	6	20,6897	13	44,8276	9	31,0345	29	100	53,2414
13	Q13	6	20,6897	18	62,069	1	3,44828	4	13,7931	29	100	45,5517
14	Q14	2	6,89655	9	31,0345	11	37,931	7	24,1379	29	100	53,9655
15	Q15	3	10,3448	5	17,2414	11	37,931	10	34,4828	29	100	47,3793
16	Q16	3	10,3448	3	10,3448	17	58,6207	6	20,6897	29	100	60,8276
17	Q17	2	6,89655	2	6,89655	15	51,7241	10	34,4828	29	100	52,3793

18	Q18	3	10,3448	2	6,89655	12	41,3793	12	41,3793	29	100	44,6552
19	Q19	14	48,2759	9	31,0345	5	17,2414	1	3,44828	29	100	47,1379
20	Q20	2	6,89655	1	3,44828	16	55,1724	10	34,4828	29	100	53,3793
21	Q21	3	10,3448	1	3,44828	17	58,6207	8	27,5862	29	100	57,1034
22	Q22	10	34,4828	9	31,0345	5	17,2414	5	17,2414	29	100	43,6897
23	Q23	2	6,89655	17	58,6207	3	10,3448	7	24,1379	29	100	45,9655
24	Q24	1	3,44828	5	17,2414	16	55,1724	7	24,1379	29	100	59,9655
25	Q25	2	6,89655	2	6,89655	13	44,8276	12	41,3793	29	100	46,6552
26	Q26	3	10,3448	3	10,3448	15	51,7241	8	27,5862	29	100	55,1034
27	Q27	2	6,89655	3	10,3448	14	48,2759	10	34,4828	29	100	51,3793
28	Q28	3	10,3448	6	20,6897	9	31,0345	11	37,931	29	100	43,5172
29	Q29	0	0	3	10,3448	13	44,8276	13	44,8276	29	100	46,7931
30	Q30	3	10,3448	5	17,2414	13	44,8276	8	27,5862	29	100	53,1034
Jumlah Keseluruhan (Rata-Rata)											50,8345	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa dari 29 responden yang mengisi kuesioner didapatkan skor keseluruhan sebesar 50,8345 dimana hal itu menunjukkan bahwa hasil responden lebih mengarah ke S dari setiap pernyataan yang ada pada variabel Motivasi Belajar. Selain itu diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata tertinggi diperoleh oleh item Q5 dengan skor sebesar 62,8276 disusul dengan Q10 dengan skor 62,6897 hanya berselisih 0,1379 dan yang terendah diperoleh oleh item Q4 dengan skor sebesar 41,6552.

Q1, Q2, Q3, Q4, Q5, Q6, Q26, dan Q27 merupakan aspek motivasi dorongan tingkah laku. Q7, Q8, Q9, Q10, Q11, Q12, dan Q28 merupakan aspek motivasi harapan berhasil dalam belajar. Q13, Q14, Q15, Q16, Q17, Q18, Q19 dan Q29 merupakan aspek motivasi semangat berprestasi. Q20, Q21, Q22, Q23, Q24, Q25 dan Q30 merupakan aspek motivasi memiliki keinginan belajar.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan pada tahap awal setelah data diperoleh yang tujuannya untuk memperoleh perkiraan serta syarat awal agar uji regresi linier dapat dilakukan. Tahapan yang dilaksanakan pada uji ini yakni:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah

residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, uji normalitas secara analisis statistik menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melakukan pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Sig, dengan signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas  $\rho$ , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai Sig.  $> 0.05$  maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai Sig.  $< 0.05$  maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

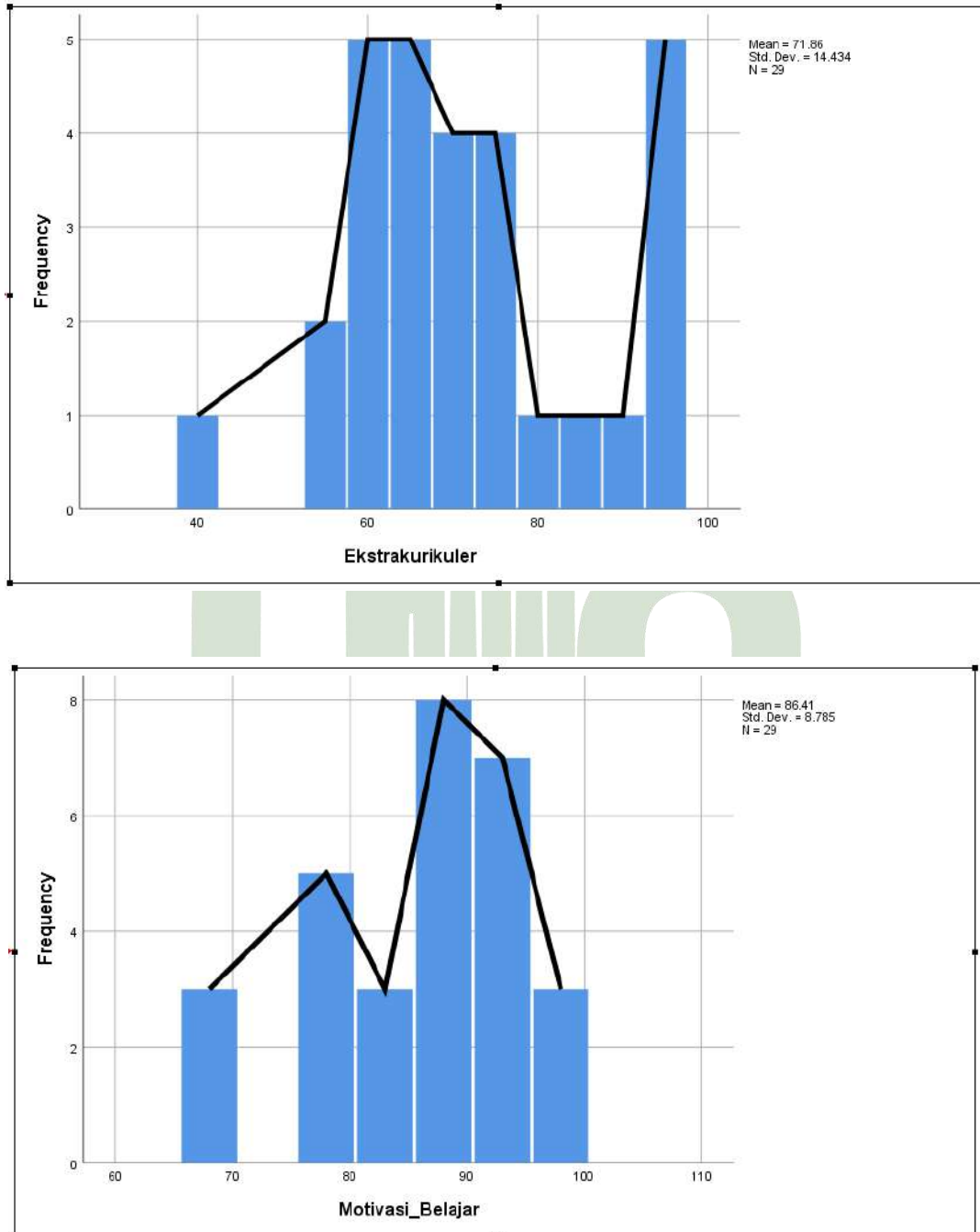
Berikut merupakan hasil uji Normalitas dengan menggunakan analisis statistik yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

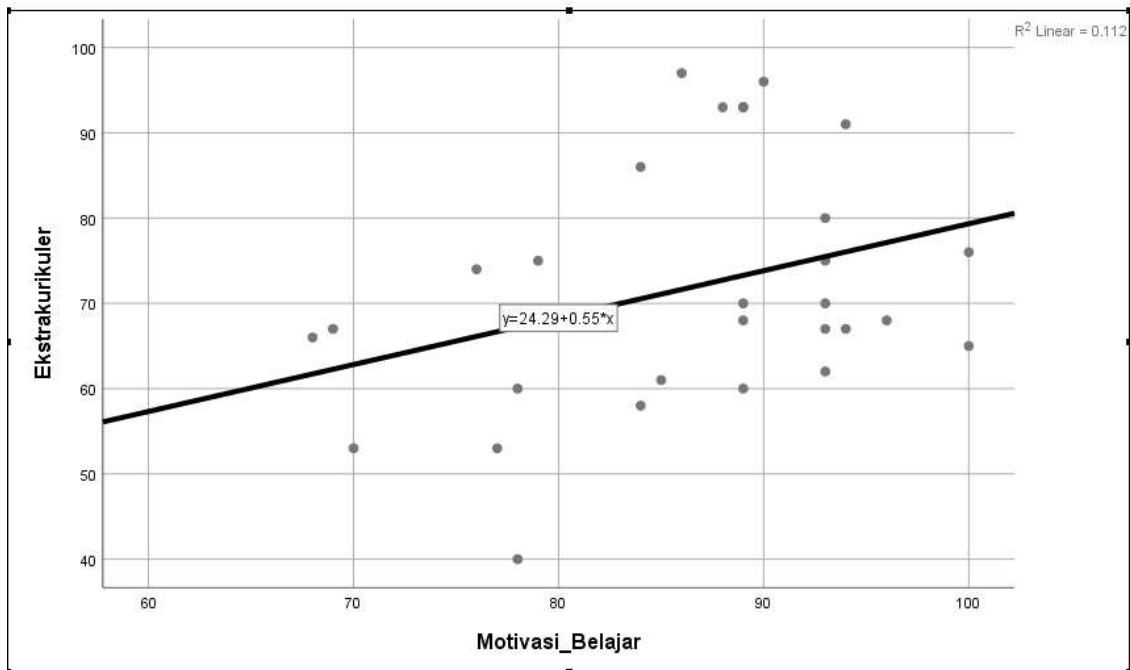
Tabel 4. 4  
Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			Ekstrakurikuler
N			29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		71.86
	Std. Deviation		14.434
Most Extreme Differences	Absolute		.138
	Positive		.138
	Negative		-.114
Test Statistic			.138
Asymp. Sig. (2-tailed)			.170 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.517 <sup>d</sup>
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.335
		Upper Bound	.699
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p> <p>d. Based on 29 sampled tables with starting seed 112562564.</p>			

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas p atau Sig. sebesar 0,517. Karena nilai probabilitas  $\rho$ , yakni 0.517 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas dipenuhi. Selain menggunakan analisis statistik, uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan analisis grafik berupa histogram dan normal P-Plot. Berikut merupakan hasil dari analisis grafik.

Gambar 4. 1  
Hasil Uji Grafik Normalitas





Berdasarkan grafik histogram diatas, dapat dilihat bahwa sebaran data berbentuk naik turun. Sedangkan pada grafik normal p-plot dapat dilihat bahwa titik-titik sampel mengikuti garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan asumsi normalitas terpenuhi.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik, dasar pengambilan keputusan uji linearitas sebagai berikut.

- Jika nilai Sig. Deviation from Linearity. > 0.05 maka asumsi linearitas terpenuhi
- Jika nilai Sig. Deviation from Linearity. < 0.05 maka asumsi linearitas tidak terpenuhi

Berikut merupakan hasil dari Uji Heteroskedastisitas yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5  
Uji Heteroskedastisitas

ANOVA					
Ekstrakurikuler	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3767.348	16	235.459	1.368	.295
Within Groups	2066.100	12	172.175		
Total	5833.448	28			

Nilai probabilitas (Sig. Deviation from Linearity) sebesar  $0.295 > 0.05$ . Karena nilai probabilitas (Sig. Deviation from Linearity) dari semua variabel lebih besar dari signifikansi 0.05 atau 5% maka dapat disimpulkan asumsi linearitas terpenuhi.

#### 4.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, serta seberapa besar pengaruh variabel independen tersebut dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antara Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Motivasi Belajar. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 25.

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara satu variabel independen, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018). Berikut merupakan hasil analisis regresi linear sederhana yang tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6  
Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.758	8.084		8.877	.000
	Ekstrakurikuler	.204	.110	.335	1.848	.076

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada Tabel diatas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 71.758 + 0.204X$$

Dimana :

X = Kegiatan Ekstrakurikuler

Y = Motivasi Belajar

Berdasarkan model regresi linear sederhana diatas, didapatkan informasi sebagai berikut.

1. Konstanta sebesar 71.758 yang berarti apabila tidak terdapat perubahan pada nilai variabel independen (Kegiatan Ekstrakurikuler) maka variabel dependen (Motivasi Belajar) nilainya adalah 71.758.
2. Koefisien regresi pada variabel Budaya Madrasah (X) sebesar 0.204 dan positif artinya jika variabel Kegiatan Ekstrakurikuler mengalami kenaikan sebesar 1 poin secara signifikan, maka variabel Kegiatan Ekstrakurikuler akan meningkatkan nilai dari variabel Motivasi Belajar sebesar 0.204.

#### b. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji parsial dapat dilakukan melalui statistik uji *t* dengan cara membandingkan nilai Sig. *t* dengan nilai alpha 0.05 dan juga thitung dengan ttabel, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika Sig. < 0.05, atau thitung > ttabel, maka variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

- Jika Sig. > 0.05, atau thitung < ttabel maka variabel independent tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan menggunakan sampel sebanyak 29, variabel independen 1 dan taraf nyata 5%, maka didapatkan ttabel sebesar  $(\alpha/2; n-k-1) = (0.025; 27) = 2.052$

Tabel 4. 7  
Hasil Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.758	8.084		8.877	.000
	Ekstrakurikuler	.204	.110	.335	1.848	.076

a. Dependent Variable: Motivasi\_Belajar

Berdasarkan hasil uji t, yang tersaji pada Tabel diatas diperoleh informasi bahwa pada variabel potongan harga memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sedangkan untuk t hitung didapatkan nilai sebesar  $1.848 < t$  tabel (2.052). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel Kegiatan Ekstrakurikuler tidak berpengaruh terhadap variabel Motivasi Belajar. Sehingga hipotesis pertama, H1 : variabel Kegiatan Ekstrakurikuler tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel Motivasi Belajar “di tolak”.

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi. Berikut merupakan hasil dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang tersaji pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4. 8  
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 <sup>a</sup>	.112	.079	13.849

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_belajar

2 (R Square) dari model kemampuan variabel bebas



(independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Berdasarkan Tabel diatas diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0.112, hal ini berarti bahwa 11.2% variasi dari variabel dependent Motivasi Belajar dapat dijelaskan dari variabel independen yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler. Dikarenakan sisanya sebesar (100% - 11.2% = 88.8%) maka Motivasi Belajar dipengaruhi oleh variabel lain yang berhubungan dengan motivasi belajar diluar penelitian ini.

#### **4.3 Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan motivasi belajar ekstrinsik siswa di SMP Muhammadiyah 02 Medan dengan pengujian hipotesis membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05, dengan besarnya pengaruh 11.2%. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berpengaruh untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik: salah satu faktor yang menimbulkan adanya motivasi belajar siswa adalah faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti pemberian hadiah, pujian, memberikan nilai, persaingan dan lain sebagainya.

Koefisien determinan (R<sup>2</sup>) sebesar 0.112, hal ini berarti bahwa 11.2% variasi dari variabel dependent Motivasi Belajar dapat dijelaskan dari variabel independen yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 11.2% = 88.8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini yang berhubungan dengan motivasi belajar.